



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	81.28	%	47	50.31
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	42.04	%	18.1	18.89
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	83	%	50	58.65
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34	%	10	14.15
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.1	Rasio	1	1.38
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.89	Rasio	0.4	0.48
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.59	%	85.50	85.67



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	50.85	%	50.85	50.85
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	50	61.19
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	75	%	40	51.36

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan II pada lulusan TS-1 sejumlah 7119 alumni dan 3830 responden didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 1.552 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 379 orang.
3. Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 193 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan dan pembobotan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **50.31%**. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih rendah. Hingga Triwulan II, tercatat baru 45.37% alumni yang mengisi tracer study melalui laman tracerstudi.um.ac.id.
2. Kesulitan dalam menghubungi alumni. Terdapat kendala dalam menjangkau alumni yang telah mengganti nomor telepon maupun alamat surel (email), sehingga komunikasi lanjutan menjadi terbatas.
3. Alumni terkadang kurang memahami tujuan dan manfaat dari tracer study, sehingga masih kurang antusias untuk berpartisipasi.
4. Sebagian besar alumni bekerja di sektor pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA) dengan tingkat kesejahteraan yang masih di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP), sehingga mempengaruhi data persebaran dan kondisi alumni secara menyeluruh dalam tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran Career Development Center (CDC) dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.
2. Meningkatkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM untuk meningkatkan minat alumni dalam mengisi isian tracer studi melalui laman tracerstudi.um.ac.id dan meningkatkan jejaring alumni dengan dunia kerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Memperbarui data kontak alumni secara teratur saat mereka masih aktif sebagai mahasiswa.
4. Menggunakan berbagai media komunikasi (email, media sosial, SMS) untuk memastikan data kontak tetap akurat.
5. Melibatkan alumni dalam kegiatan kampus, seperti sebagai pembicara, mentor, atau latihan kepemimpinan mahasiswa.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 8516 mahasiswa.
2. Mahasiswa berprestasi sejumlah 424 mahasiswa
3. Mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) sejumlah 845 mahasiswa
4. Mahasiswa Inbound sejumlah 13 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar **18.89 %**

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kerja sama dan koordinasi dengan mitra (industri, masyarakat, dll) untuk program MBKM.
2. Kesulitan dalam menyesuaikan program pembinaan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa berprestasi yang beragam.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjalin kerja sama dengan berbagai mitra (industri, pemerintah, masyarakat) untuk program MBKM.
2. Mengembangkan program pembinaan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun rencana implementasi MBKM yang komprehensif dan terintegrasi dengan kurikulum.
4. Mengoptimalkan peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni dalam menyampaikan informasi yang komprehensif dan tepat waktu terkait peluang kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 241 orang.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 110 orang.
3. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sejumlah 749 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai perhitungan dan pembobotan juknis IKU capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar **58.65%**.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi praktis dan memperoleh pengalaman di luar kampus.
2. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.
3. Minimnya pembagian informasi dan sumber daya yang dapat mendukung kegiatan dosen di luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengintegrasikan kegiatan dosen di luar kampus sebagai bagian dari beban kerja dan penilaian kinerja.
2. Membangun jaringan kolaborasi yang lebih erat antara dosen, program studi, dan pemangku kepentingan eksternal.
3. Menyediakan program pelatihan, magang, atau program pertukaran dosen dengan industri/praktisi.
4. Mendorong dosen untuk terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif dengan pihak eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 143 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 22 orang.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar **14.15 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen yang mendaftar pada program praktisimengajar.kemendikbud.go.id di UM masih rendah.
2. Beberapa dosen telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, namun belum melakukan unggah data tersebut pada aplikasi pengukuran kinerja internal SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER.
3. Tidak semua sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri bisa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

diakses berdasarkan bidang keilmuan dosen di UM

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan partisipasi praktisi melakukan kegiatan pengajaran di UM melalui skema praktisi mandiri.
2. Menyelenggarakan sosialisasi kepada dosen mengenai tata cara unggah sertifikat kompetensi/profesi pada laman aplikasi internal UM yaitu SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER, disertai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kelengkapan data
3. Melakukan koordinasi dengan lembaga sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan kesempatan kepada dosen dapat mengakses layanan sertifikasi kompetensi/profesi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 189 jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.
2. Terdapat 251 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.
3. Terdapat 434 Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
4. Terdapat 863 Jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
5. Terdapat 230 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.

Berdasarkan data tersebut, juknis perhitungan dan pembobotan capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar **1.38**.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terbatasnya pengalaman serta jejaring kerja sama dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Proses revidi dan publikasi artikel ilmiah yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga luaran dari kegiatan penelitian tahun 2025 baru dapat terbit pada tahun 2026.
3. Akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal untuk mendukung proyek-proyek dosen masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal, seperti melalui skema hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah maupun mitra industri.
2. Mengupayakan dukungan pendanaan publikasi bagi dosen guna mendorong peningkatan jumlah keluaran dosen agar berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
3. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II Tahun 2025, dari total 80 program studi di Universitas Negeri Malang, berdasarkan petunjuk teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait perhitungan bobot masing-masing mitra, jumlah kerja sama per program studi sebesar 38,45. Adapun capaian indikator Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4 mencapai **0,48%**.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya kerjasama dengan Mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri yang sesuai dengan kriteria pembobotan juknis IKU).
2. Masih terdapat kendala dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, yang berdampak pada terbatasnya jumlah kerja sama yang terjalin di tingkat program studi S1 dan D4.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendataan dan penjajakan mitra DUDI yang sesuai kriteria juknis IKU perlu dilakukan secara terarah, serta didorong pembentukan MoU/MoA yang relevan di tingkat program studi.
2. Forum diskusi kurikulum bersama mitra eksternal perlu difasilitasi secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, dari 3141 mata kuliah, terdapat 2691 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) lengkap dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar **85.67%**.

Kendala/Permasalahan

Meskipun persentase penerapan metode pembelajaran inovatif sudah mencapai angka yang tinggi, berikut yang tantangan masih dihadapi:

1. Belum semua matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi untuk memetakan matakuliah yang harus dilengkapi perangkat pembelajaran.
2. Melakukan kegiatan workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pembelajaran bagi dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, dari 59 program studi yang telah meluluskan mahasiswa, 30 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN, dan
2. 21 program studi terakreditasi AQAS.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar **50.85%**.

Kendala/Permasalahan

1. Pada triwulan II ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Saat ini UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional termasuk akreditasi international AQCUIIN.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, masih belum ada sosialisasi dan undangan terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisainstek, akan tetapi UM terus menyiapkan data-data dukung untuk predikat SAKIP berdasarkan kebutuhan data dukung SAKIP dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk indikator nilai predikat SAKIP untuk Triwulan II masih "0" dan dapat dilaporkan di triwulan ke IV tahun 2024 setelah pelaksanaan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisainstek.

Kendala/Permasalahan

Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir Triwulan II tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Hingga saat ini UM terus mengupayakan, mengumpulkan data-data dukung dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada Triwulan II telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan. Hingga Triwulan II 2025 ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu dan sesuai Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar **61.19**.

Kendala/Permasalahan

Adanya perubahan nomenklatur dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek) pada akhir tahun 2024 menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap berbagai aplikasi belanja dan sistem pengukuran kinerja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses penilaian kinerja instansi pada Triwulan II tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Selalu mengikuti perkembangan dan pembaruan kebijakan terkini, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek), dalam rangka percepatan penyesuaian sistem dan aplikasi terbaru. Selain itu, melakukan koordinasi secara intensif dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait langkah-langkah yang harus dipenuhi untuk penyelesaian administrasi satuan kerja lama yang mengalami proses likuidasi.
2. Mengikuti Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Semester I Tahun Anggaran 2025 di Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat sesuai undangan dari Ditjen Dikti, dan melakukan rencana tindak lanjut penyesuaian rencana kerja dan anggaran berdasarkan hasil evaluasi, penyusunan aksi perbaikan atas indikator yang belum tercapai, serta penguatan koordinasi dengan unit terkait. Selain itu, strategi percepatan penyerapan anggaran akan diperbarui sesuai arahan Ditjen Dikti, disertai peningkatan monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan capaian kinerja sesuai target.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II Tahun 2025, capaian kinerja pembangunan Zona Integritas pada tingkat fakultas di Universitas Negeri Malang tercatat sebesar **51.36%** dari total 11 fakultas yang ada.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa unit kerja belum melengkapi isian bukti kinerja Zona Integritas pada lembar/formulir yang telah disediakan.
2. Terdapat dokumen pendukung ZI yang telah diunggah dalam sistem pengukuran kinerja ZI, namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan atau indikator yang dipersyaratkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi lanjutan dengan Tim Zona Integritas di masing-masing fakultas guna



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



mendorong percepatan pengisian bukti kinerja melalui aplikasi pengukur kinerja Zona Integritas yang telah disediakan dalam E-Monev UM, yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi data dukung Zona Integritas UM di aplikasi ZI Kemenpan RB.

2. Badan Pemeriksa Internal (BPI) UM memberikan umpan balik secara langsung dan terarah terhadap dokumen yang diunggah apabila belum sesuai, guna memastikan kesesuaian dengan indikator dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan evaluasi Zona Integritas.


C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24
Total Anggaran					Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mendorong peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI) yang sesuai dengan kriteria pembobotan IKU, membuka peluang bagi dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus, menghadirkan praktisi profesional sebagai pengajar, memperkuat implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja.
2. Mengintensifkan kolaborasi dengan mitra eksternal, baik dari sektor industri, pemerintah, maupun masyarakat, dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian terapan, sekaligus mendorong peningkatan jumlah luaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
3. Memperkuat tata kelola institusi melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, percepatan pengisian dan validasi bukti kinerja Zona Integritas melalui E-Monev UM, serta pemenuhan data dukung yang sesuai dengan indikator aplikasi ZI KemenpanRB.
4. Meningkatkan efektivitas pemanfaatan anggaran dengan terus mengikuti penyesuaian sistem dan regulasi pasca-perubahan nomenklatur kementerian, serta menjaga komunikasi intensif dengan Kementerian Keuangan dan Kemendiktisaintek dalam rangka optimalisasi nilai kinerja anggaran.

Malang, 29 Oktober 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Malang</p> <p>Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE